

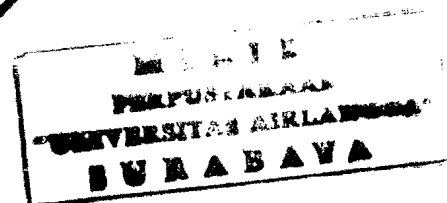
- COCEI OIOSIS
- MELIRUBIN

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SULFAMEZATHINE YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN METHIOSON TERHADAP KADAR BILIRUBIN TOTAL DARAH KELINCI YANG DIINOKULASI *Eimeria stiedae*



KK
KH. 1099/97
Har
p.



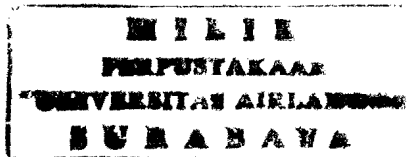
OLEH :

Tony Hartono

YOGYAKARTA - D.I. YOGYAKARTA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 6**

PENGARUH PEMBERIAN SULFAMEZATHINE YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN
METHIOSON TERHADAP KADAR BILIRUBIN TOTAL DARAH
KELINCI YANG DIINOKULASI *Eimeria stiedae*



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

TONY HARTONO

068911557

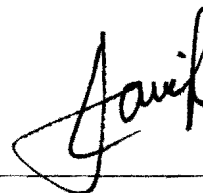
Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Endang".

(Endang Suprihati, M.S., Drh)

Pembimbing pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Retno".

(Retno Bijanti, M.S., Drh)

Pembimbing kedua

Setelah menguji dan mempelajari sungguh-sungguh, Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

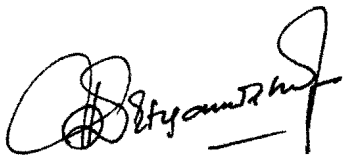
Menyetujui,

PANITIA PENGUJI



Retno Sri Wahjuni, MS., Drh.

Ketua



Setyawati Sigit, MS., Drh.

Anggota



Endang Suprihati, MS., Drh.

Anggota

Chusnan Efendi, MS., Drh.

Anggota



Retno Bijanti, MS., Drh.

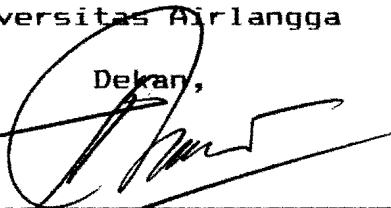
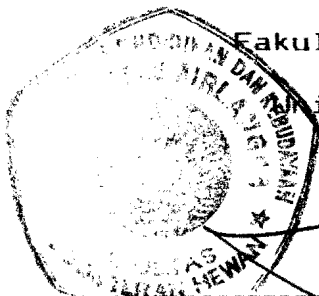
Anggota

Surabaya, 26 Juli 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh

NIP. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN SULFAMEZATHINE YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN
METHIOSON TERHADAP KADAR BILIRUBIN TOTAL DARAH
KELINCI YANG DIINOKULASI *Eimeria stiedae*

Tony Hartono

INTISARI

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pengobatan dengan sulfamezathine dan pengobatan kombinasi sulfamezathine dengan methioson pada kasus koksidiosis kelinci akibat infeksi *Eimeria stiedae* berdasarkan gambaran bilirubin total darah.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor kelinci jantan yang berumur dua bulan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan tiga perlakuan dan 10 ulangan. Perlakuan tersebut berdasarkan pengobatan yang diberikan : P_0 = tidak diberi pengobatan, P_1 = diberi Sulfamezathine, P_2 = diberi Sulfamezathine dan Methioson. Pemberian infeksi dilakukan satu kali peroral, pemberian sulfamezathine dengan metode 3-2-3. Pemeriksaan kadar total bilirubin darah dilakukan pada hari ke-23 setelah selesai pengobatan.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang sangat nyata antara kontrol P_0 (tidak diberi pengobatan) dengan P_1 (diberi sulfamezathine) dan P_2 (kombinasi sulfamezathine dengan methioson) sedangkan antara P_1 (diberi sulfamezathine) dan P_2 (kombinasi sulfamezathine dengan methioson) tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Hal ini menunjukkan pemberian sulfamezathine dan kombinasi sulfamezathine dengan methioson dapat menurunkan kadar bilirubin total darah kelinci yang menderita koksidiosis hati tetapi diantara kedua perlakuan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang nyata.